

Analisis Pengaruh Pemahaman Keuangan, Pengendalian Diri, Pengaruh Teman, Motivasi Menabung Dan Pendapatan Terhadap Budaya Menabung di Bank Digital pada Generasi Millennial – Studi Kasus Universitas XYZ

Franky Okto Bernando, Lia Febrian, Sandi Dharma Saputra

Magister Manajemen, Universitas Mercu Buana, Indonesia

Corresponding Autor: frankyoktobernando@gmail.com ; life.umb@gmail.com ; Sandidharmasaputra@gmail.com

Di Era Kemajuan Perekonomian Digital untuk menjaga stabilitas keuangan, Generasi Millennial menyadari bahwa apa yang dilakukan masa kini akan berdampak pada masa depan mereka. Menabung menjadi salah satu pilihan dalam menjaga kestabilan keuangan dalam jangka pendek maupun Panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengkaji dan memperoleh hasil bagaimana pengaruh pemahaman keuangan, pengendalian diri, pengaruh teman, motivasi menabung dan pendapatan terhadap tingkat budaya menabung secara parsial. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa di Universitas XYZ.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode regresi linear berganda dengan menggunakan Software IBM SPSS versi 26.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pemahaman keuangan terhadap budaya menabung. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengendalian diri terhadap budaya menabung. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi menabung terhadap budaya menabung. (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan terhadap budaya menabung. (5) sedangkan pengaruh teman tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap budaya menabung di Bank digital. (6) nilai Adjusted R-Square sebesar 0,473 atau 47,3%.

Kata kunci: Pemahaman Keuangan, Pengendalian Diri, Pengaruh Teman, Motivasi Menabung, Pendapatan, Budaya Menabung di Bank Digital, Generasi Millennial

Analysis of the Effect of Financial Understanding, Self-Control, Influence of Friends, Saving Motivation and Income on the Culture of Savings in Digital Banks in Millennial Generation – Case Study University XYZ

Franky Okto Bernando; Lia Febrian; Sandi Dharma Saputra

Magister Management, Mercu Buana University, Indonesia

Corresponding Autor: frankyoktobernando@gmail.com ; life.umb@gmail.com ; Sandidharmasaputra@gmail.com

In the Era of Digital economy advancement to maintain financial stability, Millennials realize that what is doing today will have an impact on their future. Saving is one option to maintain financial stability in both the short and long term.

This research aims to find out, review and obtain the results of how financial literacy, self-control, peer influence, saving motive and income affect the level of partial saving behavior.

This study was conducted on students at University XYZ. This research uses a quantitative approach and the data used is the primary data obtained from the dissemination of the questionnaire. The methods used in the study were multiple linear regression methods using IBM SPSS Software version 26.

The results of this study indicated that: (1) There are positive and significant financial literacy influence on saving behavior. (2) There is a positive and significant influence on self-control of saving behavior. (3) There is an influence of positive influence and significant saving motive for saving behavior. (4) There is a positive and significant influence of income against saving behavior. (5) Whereas peer influence has no effect and is not significant to saving behavior in digital banking. (6) R-Square Adjusted value of 0.473 or 47.3%.

Keywords: Financial Literacy, Self Control, Peer Influence, Saving MotiveI, Income, Saving Behavior, Millennial Generation

A. PENDAHULUAN

Dalam suatu negara barometer dikatakan sejujurnya penduduk negara tersebut dibentuk oleh pertumbuhan tingkat ekonomi secara finansial. Di Indonesia sendiri pertumbuhan ekonomi dipengaruhi dengan konsumsi besar masyarakat, sehingga mendorong angka pertumbuhan konsumsi produk domestik yang kemudian menjadi pemacu kestabilan dan percepatan perekonomian ditengah ketidakstabilan ekonomi dunia saat ini. Dalam kurun waktu 4 tahun terakhir, rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada tingkat 5% (Tahun 2016 – 2019) yang secara sederhana dapat dikatakan tingkat kesejahteraan masyarakat Indonesia secara finansial masih dapat dikatakan dalam tingkatan aman/stabil.

Namun demikian menurut data yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017 menyatakan masih rendah. Dikatakan literasi keuangan masyarakat Indonesia hanya sekitar 21,8% yang berarti juga dari setiap 100 penduduk hanya sekitar 22 orang yang dapat dikategorikan well literate. Sementara menurut Siti Nor Chalimah dkk dalam jurnal yang diterbitkan Universitas Negeri Semarang tahun 2019, menabung dapat meningkatkan perekonomian suatu negara. Laju pertumbuhan ekonomi akan juga mempengaruhi atau mendorong tingkat investasi di suatu negara (Ardiana, 2016; Chalimah, et al 2019).

Menurut Ketua Komisariat Perbarindo, Mahfud Fauzi, hingga akhir April 2019 dana dari Deposito tumbuh 7,39 persen menjadi Rp. 64 triliun dan dana Tabungan tumbuh 8,39 persen menjadi Rp. 29 triliun. Deposito masih unggul dibandingkan tabungan pada Dana yang ada di Bank Perkreditan Rakyat. Kabupaten Bekasi merupakan Salah satu Kabupaten yang ada di wilayah Jawa Barat, menurut data yang ada pada Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat (terakhir update tahun 2018), posisi simpanan masyarakat Kabupaten Bekasi sebesar 37.494.934 juta rupiah. Hal ini menunjukkan kesadaran menabung pada masyarakat masih tergolong rendah. Sumber: <https://bps.go.id>.

Perilaku menabung berguna untuk dilakukan sejak dini sehingga mampu membimbing anak untuk dapat mengontrol diri dari perilaku konsumtif, serta membiasakan untuk dapat mengatur keuangan mereka dengan bijaksana. kegiatan menabung juga dapat melatih anak-anak mengelola keuangan secara perlahan sehingga anak bisa tumbuh menjadi kelompok yang berpengalaman dalam mengelola manajemen keuangan dimasa depan. (Rahayu, et al 2018).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku menabung di bank Digital menurut (Hawkins, et al dalam Rahayu, et al 2018) yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal mencakup budaya, demografi, status sosial, sub- budaya, keluarga, referensi kelompok dan marketing. Sedangkan, faktor internal mencakup persepsi, pengetahuan, motivasi, pengendalian diri, dan perilaku. (Subhamv dan Priya, dalam Rahayu, et, al 2018) dalam penelitiannya menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku menabung pada generasi muda adalah sosialisasi orangtua, pengendalian diri, literasi keuangan dan pengaruh teman sebaya.

Saat ini menabung tidak lagi hanya di bank yang konvensional tetapi juga di bank digital. Bank digital merupakan layanan kegiatan perbankan menggunakan sarana elektronika tau digital milik bank dimana nasabah melakukan aktivitas perbankan secara mandiri (Skinner, 2014). Beberapa faktor yang mendorong perilaku menabung di bank digital adalah

memudahkan nasabah dalam bertransaksi perbankan, sebab dengan internet banking, akses perbankan dapat dilakukan di computer atau hp pribadi nasabah tanpa harus datang ke kantor cabang, mempercepat kegiatan transaksi dengan beberapa “klik” tanpa membuang waktu untuk datang ke kantor cabang, dan bisa menghemat biaya transportasi ke bank (Rahma, 2018)-26

Kaum milenial menyadari bahwa yang dilakukan pada masa kini akan berdampak terhadap masa depan mereka. Saving Emergency adalah pilihan yang tepat menyimpan uang untuk keadaan mendesak. Dalam sebuah pernyataan Andrew Pleper sebagai Eksekutif Corporate Social Responsibility Global di Bank of America di dalam penelitiannya menegaskan, bahwa penurunan ekonomi mengubah pola pikir milenial, diantaranya (49%) memutuskan untuk menabung, menginvestasikan dan membelanjakannya, dan melakukan penghematan untuk keadaan darurat. Sementara (44%) milenial menabung untuk keadaan darurat, (29%) milenial menabung untuk masa pensiun, lalu (20%) menabung untuk membeli sebuah mobil, serta (26%) milenial sisanya menabung untuk membeli rumah. Sumber: <https://koinworks.com>

Universitas XYZ adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang total keseluruhan peminatnya cukup banyak dimana menurut website resmi perguruan tinggi swasta tersebut mampu menampung 20.000 mahasiswa secara keseluruhan. Didukung hasil studi pra-observasi dari 30 mahasiswa di Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas XYZ, 30 mahasiswa yang sudah dijadikan objek praobservasi memiliki rekening bank, dan memiliki kegiatan menabung dikelas dengan buku tabungan digital. Sekitar 20 mahasiswa reguler kelas pagi melakukan kegiatan menabung dikelas dalam periode persemester dan sisanya 10 mahasiswa reguler weekend menyimpan sebagian pendapatan mereka tiap bulan dan menyisihkan untuk membayar uang kuliah sendiri. Dapat disimpulkan bahwa budaya menabung di Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial di Universitas XYZ dapat dikatakan baik.

B. METODE PENELITIAN

Berkaitan dengan fenomena yang ada, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan seperti penyajian data melalui table, grafik, diagram lingkaran, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standard deviasi, perhitungan presentase, dll. Sedangkan Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2016). Populasi dan Metode Pengambilan Sampel Menurut (Sugiyono, 2016), definisi populasi adalah sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan pengertian di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial di Universitas XYZ Angkatan 2016 baik laki-laki maupun perempuan sejumlah 945 mahasiswa.

Tabel 3.3 Populasi Mahasiswa S1 Manajemen Angkatan 2016

| Keterangan | Jumlah Mahasiswa |
|----------------------|------------------|
| Data mahasiswa aktif | 945 |
| Jumlah Populasi | 945 |

Sumber: Akademik Universitas XYZ 2020.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili wilayah, jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel menggunakan Non-Probability Sampling dengan jenis Accidental Sampling yaitu sampel yang ditentukan berdasarkan kebetulan tertentu. Serta dalam penelitian ini akan menggunakan rumus dari Slovin untuk mendapatkan besarnya sampel, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Error

Jenis Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Ada tiga Teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1) Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab (Sugiyono, 2016). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibagikan kepada mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial di Universitas XYZ.

2) Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis melakukan ke studi kepustakaan dengan cara mempelajari, mengkaji dan menelaah literatur-literatur berupa jurnal-jurnal, berita referensi Pengaruh Pemahaman Keuangan, Pengendalian Diri, Pengaruh Teman, Motivasi Menabung dan Pendapatan terhadap Budaya Menabung di Bank Digital Generasi Milenial (Studi Kasus pada Mahasiswa/i Universitas XYZ).

3) Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi/ mengamati pada objek penelitian dengan tujuan memperoleh data sekunder melalui website resmi yang dirilis perusahaan, seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jenis Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Ada tiga Teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1) Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab (Sugiyono, 2016). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibagikan kepada mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial di Universitas XYZ.

2) Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis melakukan ke studi kepustakaan dengan cara mempelajari, mengkaji dan menelaah literatur-literatur berupa jurnal-jurnal, berita referensi Pengaruh Pemahaman Keuangan, Pengendalian Diri, Pengaruh Teman, Motivasi Menabung dan Pendapatan terhadap Budaya Menabung di Bank Digital Generasi Milenial (Studi Kasus pada Mahasiswa/i Universitas XYZ).

3) Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi/ mengamati pada objek penelitian dengan tujuan memperoleh data sekunder melalui website resmi yang dirilis perusahaan, seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI), dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

C. HASIL PENELITIAN

Analisis Data

Penelitian ini terdiri dari 5 variabel bebas yaitu Pemahaman Keuangan (X1), Pengendalian Diri (X2), Pengaruh Teman (X3), Motivasi Menabung di Bank Digital (X4), dan Pendapatan (X5) dan variabel terikat yaitu Budaya Menabung (Y).

Data tersebut diperoleh dari kuesioner berdasarkan jawaban responden melalui penyebaran data link google formulir. Pada bagian ini akan disajikan deksriptif statistik dari tiap-tiap variabel yang telah diolah seperti Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD). Serta disajikan tabel distribusi dan tabel kecenderungan dari tiap-tiap variabel dengan bantuan program software IBM SPSS versi 26.

1) Pemahaman Keuangan

Hasil data variabel pemahaman keuangan diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh 282 mahasiswa/i program studi Manajemen Angkatan 2016 dengan menjawab 11 pernyataan, hasil skor likert di total menjadi satu sebagai hasil dari variabel pemahaman keuangan masing-masing responden. Berdasarkan data pemahaman keuangan diperoleh hasil analisis dengan nilai Minimum 32, nilai Maksimum 55, Mean sebesar 43,57, Median sebesar 43,00, Modus sebesar 43 dan Standar Deviasi sebesar 4,614

Tabel 1 Kecenderungan Pemahaman Keuangan

| No | Range skor | F | % | Kategori |
|---------------|------------------------|------------|-------------|---------------|
| 1 | $X_1 > 49,5$ | 30 | 11% | Sangat Tinggi |
| 2 | $38,5 < X_1 \leq 49,5$ | 219 | 78% | Tinggi |
| 3 | $27,5 < X_1 \leq 38,5$ | 33 | 12% | Sedang |
| 4 | $16,5 < X_1 \leq 27,5$ | 0 | 0% | Rendah |
| 5 | $X_1 \leq 16,5$ | 0 | 0% | Sangat Rendah |
| Jumlah | | 282 | 100% | |

Sumber : Hasil Pengolahan data 2020

Berdasarkan Tabel 4.1 bahwa pemahaman keuangan tertinggi pada kategori sangat tinggi sebanyak 30 mahasiswa/i (11%), kategori tinggi sebanyak 219 mahasiswa/i (78%), predikat sedang sebanyak 33 mahasiswa/i (12%), sedangkan predikat rendah dan sangat rendah sebanyak 0 mahasiswa/i.

2) Pengendalian Diri

Hasil data variabel pengendalian diri diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh 282 mahasiswa/i program studi Manajemen Angkatan 2016 dengan menjawab 11 pernyataan, hasil skor likert di total menjadi satu sebagai hasil dari variabel pengendalian diri masing-masing responden. Berdasarkan data pengendalian diri diperoleh hasil analisis dengan nilai Minimum 33, nilai Maksimum 55, Mean sebesar 45,31, Median sebesar 45,31, Modus sebesar 44 dan Standar Deviasi sebesar 4,798.

Tabel 2 Kecenderungan Pengendalian Diri

| No | Range skor | F | % | Kategori |
|---------------|------------------------|------------|-------------|---------------|
| 1 | $X_1 > 49,5$ | 74 | 26% | Sangat Tinggi |
| 2 | $38,5 < X_1 \leq 49,5$ | 192 | 68% | Tinggi |
| 3 | $27,5 < X_1 \leq 38,5$ | 16 | 6% | Sedang |
| 4 | $16,5 < X_1 \leq 27,5$ | 0 | 0% | Rendah |
| 5 | $X_1 \leq 16,5$ | 0 | 0% | Rendah |
| Jumlah | | 282 | 100% | |

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020.

Berdasarkan Tabel 4.2 bahwa pengendalian diri tertinggi pada kategori sangat tinggi sebanyak 74 mahasiswa/i (26%), kategori tinggi sebanyak

192 mahasiswa/i (68%), predikat sedang sebanyak 16 mahasiswa/i (6%), sedangkan predikat rendah dan sangat rendah sebanyak 0 mahasiswa/i.

3) Pengaruh Teman

Hasil data variabel pengaruh teman diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh 282 mahasiswa/i program studi Manajemen Angkatan 2016 dengan menjawab 9 pernyataan, hasil skor likert di total menjadi satu sebagai hasil dari variabel pengaruh teman masing-masing responden. Berdasarkan data pengaruh teman diperoleh hasil analisis dengan nilai Minimum 27, nilai Maksimum 45, Mean sebesar 33,38, Median sebesar 33,00, Modus sebesar 36 dan Standar Deviasi sebesar 4,213.

Tabel 3 Kecenderungan Pengaruh Teman

| No | Range skor | F | % | Kategori |
|---------------|------------------------|------------|-------------|---------------|
| 1 | $X_1 > 40,5$ | 12 | 4% | Sangat Tinggi |
| 2 | $31,5 < X_1 \leq 40,5$ | 193 | 68% | Tinggi |
| 3 | $22,5 < X_1 \leq 31,5$ | 77 | 27% | Sedang |
| 4 | $13,5 < X_1 \leq 22,5$ | 0 | 0% | Rendah |
| 5 | $X_1 \leq 13,5$ | 0 | 0% | Sangat Rendah |
| Jumlah | | 282 | 100% | |

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Berdasarkan Tabel 4.3 bahwa pengaruh teman tertinggi pada kategori sangat tinggi sebanyak 12 mahasiswa/i (4%), kategori tinggi sebanyak 193 mahasiswa/i (68%), predikat sedang sebanyak 77 mahasiswa/i (27%), sedangkan predikat rendah dan sangat rendah sebanyak 0 mahasiswa/i.

1) Motivasi Menabung

Hasil data variabel motivasi menabung diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh 282 mahasiswa/i program studi Manajemen Angkatan 2016 dengan menjawab 15 pernyataan, hasil skor likert di total menjadi satu sebagai hasil dari variabel motivasi menabung masing-masing responden. Berdasarkan data motivasi menabung diperoleh hasil analisis dengan nilai Minimum 45, nilai Maksimum 75, Mean sebesar 61,26, Median sebesar 61,00, Modus sebesar 60 dan Standar Deviasi sebesar 6,949.

Tabel 4 Kecenderungan Motivasi Menabung

| No | Range skor | F | % | Kategori |
|--------|------------------------|-----|------|---------------|
| 1 | $X_1 > 67,5$ | 55 | 22% | Sangat Tinggi |
| 2 | $52,5 < X_1 \leq 67,5$ | 169 | 69% | Tinggi |
| 3 | $37,5 < X_1 \leq 52,5$ | 21 | 9% | Sedang |
| 4 | $22,5 < X_1 \leq 37,5$ | 0 | 0% | Rendah |
| 5 | $X \leq 22,5$ | 0 | 0% | Sangat Rendah |
| Jumlah | | 282 | 100% | |

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Berdasarkan Tabel 4.4 bahwa motivasi menabung tertinggi pada kategori sangat tinggi sebanyak 55 mahasiswa/i (22%), kategori tinggi sebanyak 169 mahasiswa/i (69%), predikat sedang sebanyak 21 mahasiswa/i (9%), sedangkan predikat rendah dan sangat rendah sebanyak 0 mahasiswa/i.

2) Pendapatan

Hasil data variabel pendapatan diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh 282 mahasiswa/i program studi Manajemen Angkatan 2016 dengan menjawab 3 pernyataan. Data variabel pendapatan diolah menggunakan SPSS versi 26 diperoleh hasil analisis dengan nilai Minimum 850.000, nilai Maksimum 6.000.000, Mean sebesar 3.498.758,87, Median sebesar 4.150.000, Modus sebesar 5.000.000 dan Standar Deviasi sebesar 1.617.709.

Tabel 4.5 Kecenderungan Pendapatan

| No | Range skor | F | % | Kategori |
|----|---------------------------------------|----|-----|---------------|
| 1 | $X_1 > 5.137.500,1$ | 88 | 31% | Sangat Tinggi |
| 2 | $3.995.833,35 < X_1 \leq 5.137.500,1$ | 75 | 27% | Tinggi |

| | | | | |
|---|---------------------------------------|----|-----|---------------|
| 3 | $2.854.166,65 < X1 \leq 3.995.833,35$ | 26 | 9% | Sedang |
| 4 | $1.712.499,9 < X1 \leq 2.854.166,65$ | 34 | 12% | Rendah |
| 5 | $X1 \leq 1.712.499,9$ | 59 | 21% | Sangat rendah |

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020.

Berdasarkan Tabel 4.5 bahwa pendapatan tertinggi pada kategori sangat tinggi sebanyak 88 mahasiswa/i (31%), kategori tinggi sebanyak 75 mahasiswa/i (27%), predikat sedang sebanyak 26 mahasiswa/i (9%), sedangkan predikat rendah sebanyak 34 mahasiswa/i (12%) dan sangat rendah sebanyak 59 mahasiswa/i (21%).

3) Budaya Menabung di Bank Digital

Hasil data variabel Budaya Menabung di Bank Digital diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh 282 mahasiswa/i program studi Manajemen Angkatan 2016 dengan menjawab 10 pernyataan, hasil skor likert di total menjadi satu sebagai hasil dari variabel budaya menabung masing-masing responden. Berdasarkan data motivasi menabung diperoleh hasil analisis dengan nilai Minimum 30, nilai Maksimum 50, Mean sebesar 40,35, Median sebesar 40,00, Modus sebesar 41 dan Standar Deviasi sebesar 4,524. Berikut adalah

Tabel 6 Kecenderungan Budaya Menabung di Bank Digital

| No | Range skor | F | % | Kategori |
|---------------|-----------------------|------------|-------------|---------------|
| 1 | $X1 > 45,0$ | 52 | 18% | Sangat Tinggi |
| 2 | $35,0 < X1 \leq 45,0$ | 190 | 67% | Tinggi |
| 3 | $25,0 < X1 \leq 35,0$ | 40 | 14% | Sedang |
| 4 | $15,0 < X1 \leq 25,0$ | 0 | 0% | Rendah |
| 5 | $X1 \leq 15$ | 0 | 0% | Sangat Rendah |
| Jumlah | | 282 | 100% | |

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Berdasarkan Tabel 4.6 bahwa budaya menabung tertinggi pada kategori sangat tinggi sebanyak 52 mahasiswa/i (18%), kategori tinggi sebanyak 190 mahasiswa/i (67%), predikat sedang sebanyak 40 mahasiswa/i (14%), sedangkan predikat rendah dan sangat rendah sebanyak 0 mahasiswa/i.

Hasil Uji Validitas Variabel Budaya Menabung di Bank Digital

| Butir | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|-------------------|----------|---------|------------|
| Budaya Menabung01 | 0,599 | 0,117 | Valid |
| Budaya Menabung02 | 0,668 | 0,117 | Valid |

| | | | |
|-------------------|-------|-------|-------|
| Budaya Menabung03 | 0,625 | 0,117 | Valid |
| Budaya Menabung04 | 0,446 | 0,117 | Valid |
| Budaya Menabung05 | 0,611 | 0,117 | Valid |
| Budaya Menabung06 | 0,672 | 0,117 | Valid |
| Budaya Menabung07 | 0,628 | 0,117 | Valid |
| Budaya Menabung08 | 0,580 | 0,117 | Valid |
| Budaya Menabung09 | 0,604 | 0,117 | Valid |
| Budaya Menabung10 | 0,651 | 0,117 | Valid |

Hasil Uji Reliabilitas Budaya Menabung

| | | | |
|------------|------------|----------|------------|
| Cronbach's | | | |
| Alpha | N of items | r kritis | Keterangan |
| 0,810 | 10 | 0,600 | Reliabel |

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020.

Berdasarkan tabel 4.8 uji reliabilitas dilakukan terhadap item yang dinyatakan valid. Hasil koefisien reliabilitas variabel Budaya Menabung (Y) adalah sebesar 0,810 memiliki nilai Alpha lebih besar dari 0,600, yang berarti semua variabel dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Validitas Pemahaman Keuangan

| Indikator | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|----------------------|----------|---------|------------|
| Pemahaman Keuangan01 | 0,559 | 0,117 | Valid |
| Pemahaman Keuangan02 | 0,574 | 0,117 | Valid |
| Pemahaman Keuangan03 | 0,693 | 0,117 | Valid |
| Pemahaman Keuangan04 | 0,663 | 0,117 | Valid |
| Pemahaman Keuangan05 | 0,569 | 0,117 | Valid |
| Pemahaman Keuangan06 | 0,566 | 0,117 | Valid |
| Pemahaman Keuangan07 | 0,613 | 0,117 | Valid |
| Pemahaman Keuangan08 | 0,495 | 0,117 | Valid |
| Pemahaman Keuangan09 | 0,530 | 0,117 | Valid |
| Pemahaman Keuangan10 | 0,664 | 0,117 | Valid |
| Pemahaman Keuangan11 | 0,647 | 0,117 | Valid |

Hasil Uji Realibitas.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas *Pemahaman Keuangan*

| | | | |
|------------|------------|----------|------------|
| Cronbach's | | | |
| Alpha | N of items | r kritis | Keterangan |
| 0,819 | 11 | 0,600 | Reliabel |

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pengendalian Diri**Hasil Uji Validitas *Pengendalian Diri***

| Indikator | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|---------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| Pengendalian Diri01 | 0,638 | 0,117 | Valid |
| Pengendalian Diri02 | 0,676 | 0,117 | Valid |
| Pengendalian Diri03 | 0,524 | 0,117 | Valid |
| Pengendalian Diri04 | 0,497 | 0,117 | Valid |
| Pengendalian Diri05 | 0,497 | 0,117 | Valid |
| Pengendalian Diri06 | 0,622 | 0,117 | Valid |
| Pengendalian Diri07 | 0,572 | 0,117 | Valid |
| Pengendalian Diri08 | 0,582 | 0,117 | Valid |
| Pengendalian Diri09 | 0,633 | 0,117 | Valid |
| Pengendalian Diri10 | 0,651 | 0,117 | Valid |
| Pengendalian Diri11 | 0,572 | 0,117 | Valid |

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Hasil Uji Realibitas.**Tabel Hasil Uji Reliabilitas Pengendalian Diri**

| Cronbach's Alpha | N of items | r kritis | Keterangan |
|------------------|------------|----------|------------|
| 0,823 | 11 | 0,600 | Reliabel |

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pengaruh Teman**Hasil Uji Validitas Pengaruh Teman**

| Indikator | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|------------------|-----------------|----------------|-------------------|
| Pengaruh Teman01 | 0,668 | 0,117 | Valid |
| Pengaruh Teman02 | 0,701 | 0,117 | Valid |
| Pengaruh Teman03 | 0,702 | 0,117 | Valid |
| Pengaruh Teman04 | 0,694 | 0,117 | Valid |
| Pengaruh Teman05 | 0,712 | 0,117 | Valid |
| Pengaruh Teman06 | 0,748 | 0,117 | Valid |
| Pengaruh Teman07 | 0,611 | 0,117 | Valid |
| Pengaruh Teman08 | 0,586 | 0,117 | Valid |
| Pengaruh Teman09 | 0,607 | 0,117 | Valid |

Hasil Uji Realibitas.**Tabel Hasil Uji Reliabilitas Pengaruh Teman**

| Cronbach's Alpha | N of items | r kritis | Keterangan |
|------------------|------------|----------|------------|
| 0,846 | 9 | 0,600 | Reliabel |

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item yang dinyatakan valid. Hasil koefisien reliabilitas variabel *Pengaruh Teman* (X3) adalah sebesar 0,846 memiliki nilai Alpha lebih besar dari 0,600, yang berarti semua variabel dinyatakan reliabel.

Hasi Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Menabung**Hasil Uji Validitas *Motivasi Menabung***

| Indikator | r Hitung | r Tabel | Keterangan |
|---------------------|----------|---------|------------|
| Motivasi Menabung01 | 0,570 | 0,117 | Valid |
| Motivasi Menabung02 | 0,622 | 0,117 | Valid |
| Motivasi Menabung03 | 0,596 | 0,117 | Valid |
| Motivasi Menabung04 | 0,638 | 0,117 | Valid |
| Motivasi Menabung05 | 0,658 | 0,117 | Valid |
| Motivasi Menabung06 | 0,654 | 0,117 | Valid |
| Motivasi Menabung07 | 0,642 | 0,117 | Valid |
| Motivasi Menabung08 | 0,662 | 0,117 | Valid |
| Motivasi Menabung09 | 0,715 | 0,117 | Valid |
| Motivasi Menabung10 | 0,686 | 0,117 | Valid |
| Motivasi Menabung11 | 0,697 | 0,117 | Valid |
| Motivasi Menabung12 | 0,735 | 0,117 | Valid |
| Motivasi Menabung13 | 0,697 | 0,117 | Valid |
| Motivasi Menabung14 | 0,564 | 0,117 | Valid |
| Motivasi Menabung15 | 0,550 | 0,117 | Valid |

Hasil Uji Reliabilitas Budaya Menabung

| Cronbach's Alpha | N of items | r kritis | Keterangan |
|------------------|------------|----------|------------|
| 0,898 | 15 | 0,600 | Reliabel |

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020.

Uji Asumsi Klasik**Uji Linearitas**

Hasil Uji Linearitas

| <i>Deviation from Linearity</i> | | F | Sig. | Keterangan |
|---------------------------------|----------|-------|-------|------------|
| Bebas | Terikat | | | |
| Pemahaman Keuangan | Budaya | 0,674 | 0,864 | Linear |
| | Menabung | | | |
| Pengendalian Diri | Budaya | 1,478 | 0,085 | Linear |
| | Menabung | | | |
| Pengaruh Teman | Budaya | 1,405 | 0,139 | Linear |
| | Menabung | | | |
| Motivasi Menabung | Budaya | 1,518 | 0,053 | Linear |
| | Menabung | | | |
| Pendapatan | Budaya | 1,495 | 0,119 | Linear |
| | Menabung | | | |

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020.

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh nilai signifikansi kelima variabel lebih besar atau sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan variabel bebas Pemahaman Keuangan, Pengendalian diri, Pengaruh Teman, Motivasi Menabung dan Pendapatan dengan variabel terikatnya Budaya Menabung memiliki hubungan linear.

Koefesien Determinasi

Koefesien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependent. Penelitian ini menggunakan Adjusted R-Square karna menggunakan model regresi linear berganda. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut :

| Model Summary | | | | |
|----------------------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | 0,694 | 0,482 | 0,473 | 3,285 |

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Berdasarkan hasil pengujian instrumen dan pengolahan data pada mahasiswa/i manajemen angkatan 2016 Universitas XYZ yang sedang atau pernah menabung di Bank dapat dijelaskan bahwa Pengaruh Pemahaman Keuangan, Pengendalian Diri, Motivasi Menabung dan Pendapatan terhadap Budaya Menabung Generasi Milenial adalah sebagai berikut :

1) Uji Validitas

Uji validitas dapat diketahui dengan membandingkan nilai *rhitung* dengan *rtabel*, sedangkan untuk mengetahui *rtabel* dengan membaca *rtabel* product moment, pada signifikansi 0,05 dengan df (degrees of freedom) = $n-2$ (n adalah jumlah responden). Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 282 orang, sehingga dapat diperoleh nilai *rtabel* pada $df = 282 - 2 = 280$ yaitu 0,117. Berdasarkan hasil uji validitas terlihat bahwa seluruh instrument pernyataan yaitu variabel bebas pemahaman keuangan, pengendalian diri, pengaruh teman, motivasi menabung dan pendapatan, dan variabel terikat budaya menabung dinyatakan layak atau valid dan dapat digunakan.

2) Uji Reliabilitas

Hasil koefisien reliabilitas variabel Budaya Menabung (Y) adalah sebesar 0,810, variabel Pemahaman Keuangan (X_1) sebesar 0,819, variabel Pengendalian Diri (X_2) sebesar 0,823, variabel Pengaruh Teman (X_3) sebesar 0,846, dan variabel Motivasi Menabung (X_4) sebesar 0,898. Semua variabel memiliki nilai Alpha lebih besar dari 0,600, yang berarti semua variabel dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan dengan nilai interpretasi sangat tinggi.

3) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka model regresi dalam penelitian berdistribusi secara normal.

4) Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikansi 0,05 dengan melihat kolom sig. baris deviation from linearity pada tiap variabel yaitu pemahaman keuangan, pengendalian diri, pengaruh teman, budaya menabung dan pendapatan nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05. Maka model regresi memiliki hubungan yang linear.

5) Uji Multikolinearitas

Nilai tolerance kelima variabel yaitu pemahaman keuangan, pengendalian diri, pengaruh teman, motivasi menabung dan pendapatan lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Serta melihat nilai statistic VIF pada kelima variabel yaitu pemahaman keuangan, pengendalian diri, pengaruh teman, motivasi menabung dan pendapatan, kelima variabel nilai VIF-nya lebih kecil dari 10,0 maka tidak terjadi multikolinearitas.

4) Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan melihat grafik Scatterplot menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Dilihat dari titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu.

5) Koefisien Determinasi (Adjusted R-Square)

Hasil pengujian koefisien determinasi (R) dengan melihat nilai Adjusted R-Square sebesar 0,473. Hal ini berarti bahwa variabel bebas yaitu pemahaman keuangan, pengendalian diri, pengaruh teman, motivasi menabung dan pendapatan dapat menjelaskan variabel terikatnya budaya menabung sebesar 47,3%.

6) Regresi Linier berganda

Semua variabel bebas yaitu pemahaman keuangan, pengendalian diri, pengaruh teman, motivasi menabung dan pendapatan bernilai positif yaitu 4.114 maka dianggap konstan,

dengan nilai koefisien variabel pemahaman keuangan (X_1) sebesar 0,347, variabel pengendalian diri (X_2) sebesar 0,177, variabel pengaruh teman (X_3) sebesar 0,095, variabel motivasi menabung (X_4) sebesar 0,145 dan variabel pendapatan (X_5) sebesar 0,000000303.

7) Uji t (Parsial)

Berdasarkan pengujian uji t, bahwa variabel bebas yaitu pemahaman keuangan, pengendalian diri, budaya menabung dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap budaya menabung karena nilai *thitung* lebih besar dari *ttabel* dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Nilai *ttabel* dalam penelitian ini diperoleh sebesar 1,968. Nilai *thitung* variabel pemahaman keuangan (X_1) sebesar 6,378, variabel pengendalian diri (X_2) sebesar 3,274, variabel motivasi menabung (X_4) sebesar 3,915 dan variabel pendapatan (X_5) sebesar 2,492. Sedangkan pengaruh teman tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap budaya menabung, karena nilai *thitung* lebih kecil dari *ttabel* dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Nilai *thitung* variabel pengaruh teman (X_3) sebesar 1,754 lebih kecil dari *ttabel* yaitu 1,968.

C. KESIMPULAN

Berkenaan dengan perilaku menabung, kebutuhan akan menabung tiap-tiap individu berbeda, inilah yang mempertimbangkan untuk diteliti. Setelah dilakukan analisis hasil dan pembahasan, peneliti dapat menyusun implikasi manajerial, yaitu:

1. Hasil studi nilai Adjusted R-Square Adjusted R – Square sebesar 0,473, menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu pemahaman keuangan, pengendalian diri, pengaruh teman, motivasi menabung dan pendapatan dapat menjelaskan variabel terikatnya budaya menabung sebesar 0,473 atau 47,3%. Sedangkan sisanya 52,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.
2. Hasil studi menggunakan uji t, membuktikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman keuangan terhadap budaya menabung. Dengan pemahaman keuangan yang diterapkan oleh mahasiswa/i, mampu meningkatkan budaya menabung pada Mahasiswa/i.
3. Hasil studi menggunakan uji t, membuktikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pengendalian diri terhadap budaya menabung. Dengan pengendalian diri yang diterapkan oleh mahasiswa/i, mampu meningkatkan budaya menabung pada Mahasiswa/i.
4. Hasil studi menggunakan uji t, membuktikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi menabung terhadap budaya menabung Penelitian pada Mahasiswa/i. Dengan motivasi menabung yang diterapkan oleh mahasiswa/i, mampu meningkatkan budaya menabung pada Mahasiswa/i.
5. Hasil studi menggunakan uji t, membuktikan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan terhadap budaya menabung. Seberapa besar pendapatan yang diterima oleh mahasiswa/i, mampu meningkatkan budaya menabung pada Mahasiswa/i.

6. Hasil studi menggunakan uji t, membuktikan bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara pengaruh teman terhadap budaya menabung. Yang artinya pengaruh teman tidak mampu meningkatkan budaya menabung pada Mahasiswa/i Penyebab variabel pengaruh teman tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap budaya menabung adalah kurangnya diskusi masalah-masalah keuangan dan informasi tabungan terhadap rekan dan teman saat waktu luang bersama.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Shaliza, I. Z. Amir Hashim, and Mohamed Sharook Ali. (2015). Factor Affecting Saving Habits within Millennials in Malaysia: case study on Students of Taylor University. Proceedings of the Fourth Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Malaysia Conference), (<https://www.academia.edu>, diakses 3 Maret 2020).
- Amilia, Suri, Tengku Putri Lindung Buland dan Muhammad Rizal. (2018). Pengaruh Melek Finansial, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Bidik Misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *Jurnal Samudra Ekonomika* Vol. 2(2), 97-107. (<https://www.ejurnalsam.id>, diakses Februari 2020).
- Andriati, Rizky, and Nurul Huda. (2015). The Influence of Productive Zakah Mentoring to Saving Behavior and The Prosperity of Poor Housewife. *Jurnal Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* Vol. 7(2), 207-216. (<http://journal.uinjkt.ac.id>, diakses April 2020).
- Ardiana, Meta. (2017). Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Pengaruhnya terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK Se Kota Kediri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Kewirausahaan* Vol. 4(1), 59-75. (<https://journal.unesa.ac.id>, diakses Februari 2020).
- Badan Pusat Statistik (BPS). (<https://www.bps.go.id>, diakses Januari 2020). Bank Indonesia (BI). (<https://www.bi.go.id>, diakses Februari 2020).
- Butarbutar, Gesty Romaito. (2017). Analisis Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi. PhD Thesis. Riau University. (<https://www.neliti.com/publications>, diakses Mei 2020).
- Chalimah, Siti Nor, S. Martono, and Muhammad Khafid. (2019). The Saving Behavior of Public Vocational High Schools Students of Business and Management Program in Semarang. *Journal of Economic Education* Vol.8(1), 22-29. (<https://journal.unnes.ac.id>, diakses Maret 2020).

- Dangol, Jeetendra, and Saru Maharjan. (2018). Parental and Peer Influence on saving behavior of the Youth. *The International Research Journal of Management Science* Vol 3(1). Nepal: Tribhuvan University. (<https://ncm.edu.np>, diakses Februari 2020).
- Dimock, Michael. (2019). Defining Generation: Where Millennials end and Generation Z begins. *Pew Research Center* 17, 1-7. (<http://tony-silva.com>, diakses Maeret 2020).
- Dyah Wardani, Putri, dan Susanti. (2019). Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung di Bank Syariah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* Vol. 7(2).(<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>, diakses Maret 2020).
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis MULTIVARIATE dengan Program IBM SPSS 25. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (Cetakan ke-9).
- Hatmawan, Aglis Andhita. (2017). Pengaruh Pendapatan dan Suku Bunga Konvensional pada Perilaku Menabung Nasabah Bank Syariah dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian LPPM* (pp. 314-321). Madiun: Universitas PGRI Madiun. (<http://prosiding.unipma.ac.id>, diakses April 2020).
- <https://economy.okezone.com>, diakses Januari 2020. <https://jabar.bps.go.id>, diakses Januari 2020. <https://jpnn.com>, diakses february 2020. <https://koinworks.com>, diakses Februari 2020. <https://m.bisnis.com>, diakses Februari 2020. <http://www.pelitabangsa.ac.id>, diakses Februari 2020.
- Jamal, Amer Azlan Abdul, et. al. (2015). The Effect of Social Influence and Financial Literacy on Savings Behavior: a Study on Students of Higher Learning Institutions in Kota Kinabalu, Sabah. *International Journal of Business and Social Science* Vol. 6(11), 110-119. (<https://ijbssnet.com/journals>, diakses Februari 2020).
- Lantara, I. Wayan Nuka, and Ni Ketut Rai Kartini. (2015). Financial Literacy Among University Students: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Indonesian Economy and Business (JIEB)* Vol. 30(3), 247. (<https://scholar.google.co.id>, diakses Februari 2020).
- Lathif Ubaidillah, Hisyam, Asandimitra Haryono, Nadi. (2018). Pengaruh Demografi, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* Vol. 7(1). (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>, diakses April 2020).
- Marwati, Resti Desi. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* Vol. 7(5), 476-487. (<http://journal.student.uny.ac.id>, diakses Februari 2020).

- Ningsih, Rahayu Setya, Widiyanto, and Ketut Sudarma. (2018). The Effect of Family Environment and School Environment Towards Saving Behavior Through Self Control in High School students in Purwodadi City, Grobagan Regency. *Journal of Economic Education (JEE)* Vol. 7(1), 52-59. (<https://journal.unnes.ac.id>, diakses Maret 2020).
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (<https://www.ojk.go.id>, diakses Februari 2020). Puspasari, Elsa, Heri Yanto, and Dorajtun Prihandono. (2018). The Saving Behavior of State Vocational High School Students in Tegal Regency. *Journal of Economic Education* Vol. 7(2), 132-142. (<https://journal.unnes.ac.id>, diakses Maret 2020).
- Putra, Bima Harya. (2018). Pengaruh Sosialisasi Keuangan Keluarga terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan (JPEKA)* Vol. 2(2), 107-114. (<http://www.academia.edu>, diakses Februari 2020).
- Rina, Lelahester. (2017). Upaya peningkatan literasi keuangan melalui Pendidikan keuangan dalam menciptakan perilaku menabung di kalangan mahasiswa. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* Vol. 3(1). (<http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id>, diakses Maret 2020).
- Risnawati, Rini, and M. Nur Ghufron. (2016). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Ritma dan Untung. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Self Control sebagai variabel moderating. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol.15(1). (<http://ejournal.unsri.ac.id>, diakses Mei 2020)
- Ronald dan Sigit. (2019). Pengaruh Self Regulated dan Self Control terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 7(1). (<http://journal.umpo.ac.id>, diakses Mei 2020).
- Sirine, Hani and Dwi Setiyani Utami. (2016). Faktor-faktor yang Memengaruhi Perilaku Menabung di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 19(1), 27-52. (<https://ejournal.uksw.edu>, diakses Maret 2020).
- Skinner, *Digital Banking Strategi To Launch Or Become A Digital Bank* (Singapore: Marshall Cavendish International, 2014), hal. 71.
- Sriwidodo, Ritma Pritazahara Untung. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Self Control sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol. 15(1). (<http://ejournal.unsri.ac.id>, diakses Maret 2020).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. (Cetakan ke-23).

Ulf, Dina Shofa, and Dini Octoria. (2017). Hubungan Literasi Keuangan dan Perilaku Teman Sebaya dengan Kebiasaan Menabung. *Tata Arta : Jurnal Pendidikan Akuntansi* Vol. 3(3). (<http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id>, diakses Maret 2020).

Yuslia Naili Rahma, Pengaruh Penggunaan Internet Banking dan Perlindungan Nasabah Pengguna Fasilitas Internet Banking Internet Cyber Crime di Daerah Istimewa Yogyakarta, 2018, hlm 25-26

Widyastuti, Umi, Usep Suhud, and Ati Sumiati. (2016). The Impact of Financial Literacy on Student Teachers' Saving Intention and Saving Behavior. *Mediterranean Journal of Social Sciences* Vol. 7(6), 41. (<https://www.mcses.org>, diakses Maret 2020)